

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kecerdasan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Amiruddin & Wijaya, 2019).

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Ali, 2020). Pendidikan juga merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik khususnya pada proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Wahyuningtyas et.al ,2020). Bila pembelajaran ditinjau dari pendekatan sistem, maka dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah: tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, model, pendekatan, metode, penunjang, evaluasi, dan media.

Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal dan penggunaan media bergantung pada kebutuhan pembelajaran dari siswa itu sendiri (Alvionita et.al, 2020). Media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (peserta didik). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik.

Kalender bergambar merupakan salah satu media visual yang menyajikan sebuah gambar dan kata beserta yang bentuknya menyerupai kalender dinding. Tidak seperti cerita lazimnya yang lebih mengutamakan unsur *fiksional*, cerita dalam kalender cerita dapat dikreasi dengan bertemakan berbagai bidang ilmu. Dengan demikian kalender yang dibuat bisa saja bermuatan bidang ilmu sains,

sosial, maupun matematis (Sabri & Dalimunthe, 2021). Menurut Riswiarti,(2021) media kalender layak digunakan dalam meningkatkan membaca dan menulis permulaan di kelas rendah. Selain itu dari hasil rata-rata skor tes menyatakan bahwa media kalender cerita efektif digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok yang penting untuk dipelajari di seluruh jenjang pendidikan salah satunya di jenjang sekolah dasar. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam pendidikan karena mampu menjadi sarana berfikir logis serta mampu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial, intelektual, serta emosional yang akan menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari bidang lainnya (Sari, 2020).

Bahasa Indonesia meliputi 4 komponen keterampilan, diantaranya yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Ningrat & Sumantri, 2019). Salah satunya adalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan dasar yang dipergunakan dalam mengenal dan mempelajari bahasa. Penguasaan kosakata juga memiliki peran dalam perkembangan konseptual, memperkuat proses siswa dalam berfikir kritis, dan memperluas wawasan siswa (Daeni, 2020; Mumpuni & Supriyanto, 2020) menambah wawasan dengan mempelajari serta menguasai kosakata bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan dan memperlancar kemampuan berbahasa serta komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan. (Amini & Suyadi, 2020). Untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada siswa guru

harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dengan memilih dan menerapkan model, metode dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan model dan media pembelajaran akan mampu meningkatkan minat belajar siswa, membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna (Wahyuningtyas et.al, 2020).

Penelitian yang mendukung permasalahan ini dan solusi diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et.al,2022)''Pengembangan media KALTEM (Kalender tema) terhadap kemampuan membaca anak usia dini di Taman kanak-kanak ayu Palembang'' hasil penelitian yaitu menyatakan bahwa rata-rata penilaian ahli media mendapatkan persentase 91,65%, penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase sebesar 94,64% dan uji coba kelayakan yang dilakukan dilapangan menghasilkan persentase 90%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2019)''Penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad pada MIN bener meriah'' hasil penelitian menyatakan penggunaan media gambar mengalami peningkatan sebesar 28,13% dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,63%

Berdasarkan hasil observasi di bulan desember 2023 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Dalam bahwa proses observasi tersebut pembelajaran muatan bahasa indonesia pada kelas I belum bisa dikatakan lancar dalam memahami kosakata bisa dikatakan masih belum optimal dikarenakan masih menggunakan metode konvensional, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa belum memahami makna kosakata, sehingga penguasaan kosakata atau pembedaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang. Hal ini terjadi karena

masih kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah dan tidak menyiapkan media lain dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dan mudah bosan dalam belajar serta akan menciptakan proses pembelajaran yang hanya bergantung kepada sumber pelajaran berupa buku. Apabila hal ini terus dibiarkan, akan berdampak buruk kepada minat dan keterampilan belajar siswa. Adapun solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran, seperti kalender bergambar untuk mengenal kosakata.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) Untuk mengenal Kosakata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Muhammadiyah 14 Palembang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia masih belum optimal dikarenakan masih menggunakan metode konvensional.
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa belum memahami makna kosakata.
4. Masih kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian memiliki beberapa batasan masalah :

1. Media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) ini hanya mengembangkan materi Bahasa Indonesia kosakata
2. Media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) berbasis cetak
3. Objek penelitian terbatas pada penggunaan media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) kelas I SD Muhammadiyah 14 Palembang

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) untuk mengenal kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I SD Muhammadiyah 14 Palembang yang valid?.
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) untuk mengenal kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I SD Muhammadiyah 14 Palembang yang praktis?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) untuk mengenal kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I SD Muhammadiyah 14 Palembang yang valid.

2. Untuk mengetahui media pembelajaran KALBAR (Kalender Bergambar) untuk mengenal kosakata pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas I SD Muhammadiyah 14 Palembang yang praktis.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini ada dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a) Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan media KALBAR(Kalender Bergambar) mengenai materi kosakata
2. Memberikan masukan referensi baru kepada lembaga pendidikan
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu baru dalam perkembangan media pembelajaran terhadap guru

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Guru
 - a) Sebagai peningkatan kualitas mengajar dan menerapkan media pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.
 - b) Sebagai dorongan dan motivasi kepada guru untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dan variasi mengajar dengan cara memodifikasi media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa cepat bosan, serta siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa

Bagi siswa adalah dengan adanya modifikasi media pembelajaran mereka mendapat banyak variasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat belajar sambil bermain.

3. Bagi Peneliti

- a) Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam memodifikasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b) Sebagai dasar pengembangan hasil penelitian di masa yang akan datang.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa:

- 1) Kalender bergambar yang dikembangkan untuk mengenal kosakata.
- 2) Isi kalender memahami makna kosakata.
- 3) Bentuk kalender bergambar menyerupai kalender meja.
- 4) Kalender bergambar dicetak dengan menggunakan kertas *art paper* berukuran A5 yang dicetak berbentuk *landscape*